



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Creswell (2013, h. 7) melihat pada pandangan dunia dan bisa disebut dengan paradigma. Adanya orientasi umum terhadap dunia dan sifat penelitian yang dipercaya oleh peneliti. Adanya pendekatan penelitian yang kualitatif, kuantitatif dan campuran.

Penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivist*. *Post-positivist* merupakan aliran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan *positivist*, lalu menggunakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sedangkan ontologi yang bersifat *critical realism* yang melihat realitas dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi mustahil bila realitas dilihat secara benar oleh manusia (Salim, 2006, h. 40).

Penelitian ini melihat kelemahan yang ada pada program CSR “Lingkungan Layak Huni” PT NMI. Dilihat dengan menggunakan *process model* Coombs dan Holladay.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2014, h. 56). Penelitian ini menjelaskan mengenai program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” secara *detail* dengan

mengumpulkan semua data dari wawancara dan studi kepustakaan. Neuman (2013, h. 44) penelitian kualitatif menggambarkan situasi secara detail dan hubungan.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, sesuai pada kebenaran dan sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2014, h. 69). Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni”. Penelitian ini dilakukan sesuai kebenaran yang ada dari sumber data PT NMI langsung.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Mulyana (2013, h. 201) studi kasus merupakan uraian yang komprehensif mengenai aspek individu, kelompok, organisasi, program atau situasi sosial. Penelitian studi kasus ini menelaah sebanyak-banyaknya data tentang subjek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan banyaknya sumber data dari PT NMI melalui wawancara, lalu peneliti menjelaskan secara terperinci suatu program CSR PT NMI. Pengertian studi kasus (Kriyantono, 2014, h. 65):

“Studi kasus merupakan metode penelitian yang menggunakan banyaknya sumber data yang digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif dalam berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.”

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Hasil pada metode ini adalah deskripsi detail dari topik yang diteliti (Kriyantono, 2014, h. 66).

3.4 *Key Informan*

Penelitian ini menggunakan responden kunci langsung pada pihak yang bersangkutan pada program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni”. Terdapat dua responden kunci, seperti dibawah ini:

1. Hana Maharani selaku *Head of Communication* di PT NMI.

Peneliti mewawancarai Hana Maharani karena selaku pimpinan di departemen komunikasi PT NMI sehingga mengetahui strategi perencanaan program CSR di Desa Gunung Sari sampai tahap implementasi. Peneliti dapat mewawancarai Hana Maharani dari akses Ajeng Putriandini selaku *communication staff*.

2. Ajeng Putriandini selaku *Communication Staff* di PT NMI

Peneliti memilih untuk mewawancarai Ajeng Putriandini karena selaku *communication staff* yang berada di satu lingkup departemen komunikasi selain Hana Maharani di PT NMI. Narasumber juga memiliki pemahaman mengenai proses yang terjadi dan memberikan informasi yang komprehensif kepada peneliti. Akses pertama peneliti dapat mewawancarai pihak PT NMI melalui Ajeng Putriandini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber asli (Sarwono, 2012, h. 5). Data primer pada penelitian ini adalah pedoman wawancara atau *in depth interview*. Menurut Michaelson dan Sracks (2014, h. 97) untuk mengumpulkan informasi pada penelitian kualitatif salah satunya harus menggunakan pedoman wawancara. Mewawancarai satu-satu dalam suatu situasi.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam penelitian. Peneliti bertatap muka secara mendalam dan dilakukan lebih dari satu kali wawancara untuk menggali informasi dari narasumber. Narasumber bisa disebut dengan *informan* (Kriyantono, 2014, h. 63).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara langsung kepada pihak PT NMI untuk mengetahui mengenai implementasi dan strategi program CSR “Lingkungan Layak Huni” PT NMI. Wawancara dilakukan lebih dari satu kali, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan pihak yang bersangkutan dengan program CSR “Lingkungan Layak Huni” PT NMI.

2. Data Sekunder

Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan berkenaan dengan metode data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008, h. 3). Terdapat ciri-ciri studi kepustakaan (Zed, 2008, h. 4), yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks bukan dari pengetahuan langsung dari lapangan.
2. Data kepustakaan bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi kemana-mana melainkan hanya berhadapan dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya merupakan data sekunder. Artinya bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua bukan dari tangan pertama.
4. Kondisi pustaka tidak dibatasi dengan ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi yang statis dan tetap. Artinya kapanpun peneliti datang dan pergi data tidak akan berubah karena sudah merupakan data mati.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*. Peneliti menggunakan studi kepustakaan yang sesuai agar dapat mengikuti perkembangan dari ilmu pengetahuan. Bahan-bahan kepustakaan harus

dimasukkan di kesimpulan agar dapat digeneralisasikan dalam pemakaiannya.

3.6 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012, h. 241) keabsahan data pada penelitian, peneliti perlu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik menguji keabsahan data yang sudah ada untuk mengecek data atau sebagai perbandingan data (Moleong, 2010, h. 330). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk dapat menguji data yang didapat oleh peneliti baik dari wawancara dan studi kepustakaan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang didapat oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini selalu dilakukan pengecekan ulang mengenai informasi yang didapat dari sumber. Peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara langsung ke PT NMI dan membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi (Kriyantono, 2014, h. 72).

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis peneliti agar dapat menyusun data yang didapat supaya lebih mudah untuk dimengerti. Tugas peneliti melakukan analisis untuk mengetahui makna tentang data yang diperoleh. Bila peneliti tidak melakukan interpretasi tetapi peneliti hanya melakukan deskriptif, maka penelitian akan sia-sia dilakukan dan tidak dapat memenuhi harapan dari tujuan penelitian (Ardianto, 2014, h. 215).

Peneliti menganalisis setiap data yang didapat dari hasil wawancara dengan PT NMI dan menganalisis teori yang ada. Semua ini dilakukan oleh peneliti agar penelitian mengenai program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” tidak sia-sia melainkan dapat sesuai tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi program CSR “Lingkungan Layak Huni” PT NMI dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Gunung Sari.

Menurut Miles dan Huberman (2009, h. 15) terdapat metode dalam menganalisis data, yaitu:

1. *Data Reduction*

Peneliti melakukan pengelompokkan dan meringkas data yang ada, menyusun catatan data dari lapangan, menyusun rancangan konsep dan penjelasan mengenai data. Jadi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengelompokkan data dan menyusun data yang diperlukan terkait program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni”. Data dari lapangan berupa hasil wawancara disusun dan dijelaskan menggunakan analisis peneliti yang terdapat pada penelitian ini di bab 4 pada hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengorganisasian data dengan menggabungkan data satu dengan data yang lain. Sehingga keseluruhan data menjadi satu kesatuan. Peneliti mengkaitkan sesuai data dari perusahaan yang didapat dari wawancara dengan kerangka teori yang

ada di bab 2 pada penelitian program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni”.

3. *Drawing and Verifying Conclusions* (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan)

Pada penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan setelah penelitian program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni”. ini selesai dilakukan. Peneliti pada penelitian ini masih harus mengonfirmasi dan mempertajam kesimpulan menjadi kesimpulan akhir yang sesuai dengan gejala yang diteliti. Dengan kesimpulan ini, peneliti akan menjawab tujuan dari penelitian program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Gunung Sari.

